

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris dan mengetahui pengaruh moralitas manajemen, kepuasan gaji, efektivitas pengendalian internal dan budaya etis organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Populasi dari penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada kepala bagian dan staff akuntansi pada pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Mojokerto. Kuesioner yang telah disebar peneliti sebanyak 52 kuesioner dan yang dapat diolah sebanyak 30 kuesioner. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Moralitas manajemen tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Kepuasan gaji berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

4. Budaya etis organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan responden hanya kepada kepala bagian dan staff akuntansi di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Mojokerto sehingga sampel penelitian ini sangat sedikit.
2. Kuesioner untuk *pilot test* yang disebar kepada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya yang sudah menempuh mata kuliah Etika Profesi Akuntan, ada beberapa yang tidak reliabel.
3. Penggunaan instrumen hanya sebatas kuesioner yang berjumlah 52 kuesioner.
4. Sebanyak 52 kuesioner yang telah diberikan kepada responden hanya 30 kuesioner yang kembali dan bisa diolah datanya.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan subjek penelitian sehingga data yang diperoleh dapat semakin heterogen dan membuka fakta-fakta baru terkait dengan kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya jika melakukan *pilot test*, sebaiknya menggunakan sampel karyawan atau pegawai.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak jumlah sampel sehingga akan mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya mengenai kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Penggunaan instrumen tidak hanya berupa kuesioner tetapi juga bisa dilakukan wawancara secara langsung agar hasil yang didapat lebih akurat dan mencegah terjadinya persepsi yang berbeda antara responden dan peneliti serta menghindari tidak kembalinya kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, R. N., & Fachriyah, N. (2014). "Determinan Terjadinya Fraud di Institusi Pemerintahan. ." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 3, no. 1: 1-25.
- Aprilia, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Artini, N. L. E. A., M. D. Adiputra., N. T. H. (2014). Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Satuan Kerja Perangkat. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 12.
- Association of Certified Fraud Examiners , (2014). "Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse." *Global Fraud Study* 15, no. 2: 20.
- Austin, E., Prabowo, S., Psikologi, F., & Katolik, U. (2013). *pada karyawan dengan mengendalikan masa kerja. Subyek dari penelitian ini adalah 32 orang karyawan bagian.* 12(1), 80–94.
- BWI. (2017). *Laporan tahunan 2018 Indonesia.* 60.
- Crowe, H. (2011). *Why the Fraud Triangle is No Longer Enough.* Retrieved from [www.crowehorwath.com](http://www.crowehorwath.com).
- Dewi Yuniarti Rozali, R. (2015). Teknik Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Money Laundering Berdasarkan Perspektif Akuntan Forensik. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 572. <https://doi.org/10.17509/jrak.v3i1.6605>
- Dewi, K. Y. K., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Integritas Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 917–941.
- Di, F., Pendidikan, S., & Semarang, K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan (Fraud) Di Sektor Pendidikan Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 387–398.

- Ghozali, I (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goyena, R. (2019). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hariandja, M. T. E., 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. In: Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, p. 245.
- Hidayati, N., Mulyadi, J. M. V, & Classsification, J. E. L. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Dalam Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa*. (2), 275–294.
- Irwansyah, I., & Syufriadi, B. (2019). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 89–100.
- John M. Ivancevich, R. K. M. T. M., 2006. Perilaku Dan Manajemen Organisasi. In: s.l.:Erlangga, pp. 123-124.
- Kusumaputri, E. S., 2018. Komitmen Pada Perubahan Organisasi. In: Yogyakarta: deepublish, pp. 121-122.
- Keuangan, D. L. (n.d.). *19773-54641-1-Pb*.
- Mediatrix, M., & Sari, R. (2019). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Pengendalian Internal , Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia*
- Merawati, L. K., & Mahaputra, I. N. K. A. (2017). Moralitas, Pengendalian Internal Dan Gender Dalam Kecenderungan Terjadinya Fraud. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 35.
- Moh. Riski Kurnia Adi, Komala Ardiyani, A. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kecurangan ( Fraud ). *Litbang Kota Pekalongan*, 10, 1–10.
- Noviolanda, S., Suprayitno, & Sutarno. (2017). Pengaruh Kepuasan Gaji Terhadap Turnover Intention Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Pemeditasi Pada Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Artha Mustika Wonosegoro Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 17(1), 101–111.

- Noviriantini, K., Dmarmawan, N. A. S., & Werastuti, D. N. S. (2015). Pengaruh Budaya Etis Organisasi dan Moralitas Aparat terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jembrana). *E-Journal Undiksha*, 3(1), 1–12.
- Ozcan, A. (2016). “Firm Characteristics and Accounting Fraud: A Multivariate Approach.” *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies* 22, no. 2: 128-144.
- Risa, B. A., Sumadi, & Arik, S. (2018). Pengaruh Kepuasan Gaji, Kepuasan Kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Dan Turnover Intention Effect. *JSMBI(Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia)*, 8(2), 164–179.
- Rumah, P., & Efarina, S. (n.d.). *Riduan Siagian Dosen STIE Bisnis Indonesia, Jakarta Masuk Keluar Jml Tenaga*. 98–111.
- Sari, Rini Novita (2018). “Pengaruh Budaya Etis Organisasi, Penegakan Hukum dan Asimetri Informasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi.”
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, A., & Sadeli, D. (2015). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 127–138.
- Tomalili, R., 2019. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. In: Yogyakarta: Deepublish, pp. 68-69.
- Triharso, A., 2012. Mempertahankan Karyawan tanpa Menaikkan Gaji. In: *Talent Management*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, pp. 59-61.
- Ulum, M. C., 2016. Perilaku Organisasi. In: Malang: UB Press, pp. 95-98.
- Wahyuni, N. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dan Moralitas Pegawai Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi*, 4(2), 1–32.
- Wahyuni, W., & Budiwitjacksono, G. S. (2017). Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>
- Widjajanti, A. (2019). *Kecurangan Akuntansi ( Studi Empiris Pemerintah Kota Surabaya )*. 01(1), 43–62.

Wulandari, S., & Zaky, A. (2014). "Determinan Terjadinya Fraud di Instansi Pemerintahan (Persepsi pada Pegawai BPK RI Perwakilan Provinsi NTB)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 3, no. 2: 1-32.

Zamzami F, I. A. F. M., 2018. *Audit Internal, Konsep dan Praktik*. In: Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, pp. 71-77.

Zanaria, Y. (2016). *Pengaruh Profesionalisme Audit, Intensitas Moral untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing*. 12(1), 1–15.

<https://news.detik.com/foto-news/d-4405951/indonesia-ranking-89-indeks-persepsi-korupsi-dunia> (diakses pada 02 Oktober 2019)

[https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4474668/kpk-kembali-obok-obok-pemkab-mojokerto-soal-kasus-pencucian-uang?\\_ga=2.155149371.2026824314.1570015641-1053033002.1570015641](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4474668/kpk-kembali-obok-obok-pemkab-mojokerto-soal-kasus-pencucian-uang?_ga=2.155149371.2026824314.1570015641-1053033002.1570015641)(diakses pada 02 Oktober 2019)

